

PT Wijaya Karya Beton Tbk (Wika Beton) memiliki visi “Menjadi Perusahaan Terkemuka Dalam Bidang *Engineering, Production, Installation* (EPI) Industri Beton di Asia Tenggara”. Untuk mendukung visi tersebut, Wika Beton menyusun Rencana Jangka Panjang (RJP) Perusahaan tahun 2023-2027. Di dalam RJP terdapat program investasi dan rencana belanja modal perusahaan yang bertujuan untuk mendukung pengembangan usaha dan pertumbuhan laba perusahaan. Wika Beton memiliki 3 (tiga) alternatif pembiayaan berbasis utang yang bisa digunakan untuk membiayai rencana belanja modal yaitu kredit investasi, obligasi dan *ijarah muntakhiya bi tamlik* (IMBT). Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dikombinasikan dengan metode kuantitatif berupa analisis skenario dengan membandingkan dampak beberapa alternatif pembiayaan (kredit investasi, obligasi dan IMBT) terhadap proyeksi keuangan perusahaan tahun 2023-2027. Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi berbagai alternatif pembiayaan berbasis utang yang bisa disarankan kepada perusahaan untuk mendanai pembelian aset tetap baru perusahaan dalam rencana jangka panjang 2023-2027. Hasil dari penelitian ini, IMBT merupakan pembiayaan yang paling efisien dan paling memberikan dampak positif terhadap *current ratio* dan *debt to equity ratio* perusahaan.

Kata kunci : Wika Beton, Rencana jangka panjang, Belanja modal, Kredit investasi, Obligasi, *Ijarah muntakhiya bi tamlik* (IMBT)

## **ABSTRACT**

PT Wijaya Karya Beton Tbk (Wika Beton) has a vision of "Becoming a Leading Company in the Field of Engineering, Production, Installation (EPI) of the Concrete Industry in Southeast Asia". To support this vision, Wika Beton prepared the Company's Long-Term Plan (RJP) for 2023-2027. In the RJP, there are investment programs and company capital expenditure plans that aim to support business development and company profit growth. Wika Beton has 3 (three) debt-based financing alternatives that can be used to finance capital expenditure plans, namely investment loans, bonds and *ijarah muntahiya bi tamlik* (IMBT). This research uses a case study method combined with a quantitative method in the form of a scenario analysis by comparing the impact of several financing alternatives (investment loans, bonds and IMBT) on the company's financial projections for 2023-2027. The purpose of this study is to evaluate various debt-based financing alternatives that can be suggested to companies to fund the purchase of the company's new fixed assets in the long-term plan 2023-2027. As a result of this study, IMBT is the most efficient financing and the most positive impact on the company's current ratio and debt to equity ratio.

Keywords : Wika Beton, Long-term plan, Capital expenditure, Investment loans, Bonds,

*Ijarah muntahiya bi tamlik* (IMBT)